

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Andi Sose

asose974@gmail.com

Universitas Muhammadiyah Bone

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengaruh Penggunaan media sosial dalam pembelajaran terhadap Hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X 1 UPT SMAN 22 Bone, dengan jumlah sampel sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki dan 15 perempuan. Teknik analisis data dengan data kuantitatif dan desain penelitian *expost facto* dan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis data dan perhitungan regresi linier sederhana serta uji signifikan uji T menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$) dan T hitung sebesar $3,542 > 1,703$. Maka penggunaan media sosial dalam pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa secara signifikan.

Kata Kunci: Media Sosial, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Memulai Era Industri 4.0 Dengan pesatnya perkembangan teknologi digital, informasi mulai dari informasi baik hingga informasi sampah yang merugikan pikiran pengguna dengan mudah dan cepat tersedia di tangan generasi milenial. Pendidikan tentunya tidak terlepas dari media berbasis teknologi atau aplikasi yang semakin beragam dengan berbagai fungsi canggihnya.

Kemajuan teknologi adalah sebuah fenomena alam nyata yang tidak bisa dihindari, serta sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat modern. Teknologi informasi dalam era modernisasi dan globalisasi mengambil peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, satu diantaranya dalam bidang pendidikan. Sistem pembelajaran atau pengajaran dalam dunia pendidikan semakin hari mengalami inovasi atau perubahan, dengan tujuan untuk memajukan pendidikan tersebut agar sumber daya manusia di Indonesia mampu bersaing dan mampu menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dimasa mendatang.

Suatu keberhasilan program pendidikan tidak lepas dari adanya pengaruh oleh berbagai faktor, satu diantaranya yaitu tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang peningkatan dan pengembangan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Nofatin (2019) “menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran”.

Tanpa media pembelajaran, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Menggunakan media pembelajaran juga dapat menunjang kegiatan proses pembelajaran. Dilingkungan sekolah, media pembelajaran tidak hanya menggunakan visual dan audio-visual saja, melainkan media sosial juga dapat mempermudah siswa dan guru berkomunikasi secara luas tidak terbatas waktu, jarak dan ruang serta digunakan untuk mencari berbagai ilmu secara langsung dan terbaru.

Di masa ini, seorang pelajar sedang berproses membentuk identitas diri, siswa selalu memiliki usaha agar dapat hidup mandiri dengan cara melepas diri dari dominasi atau

pengaruh orang tua. Dapat disadari bahwa penggunaan media massa sosial menjadi penting jika dibandingkan dengan hal lain yang dilakukan oleh seseorang, hal ini dapat disadari sekarang ini menjadi salah satu solusi ketika seseorang menghadapi suatu kesulitan dalam perkembangannya. Selain itu aktivitas online bisa memperluas dan memperkuat jaringan sosial mereka. Media sosial merupakan salah satu bentuk teknologi dari segudang kemajuan dan teknologi pada masa kini. Media sosial adalah media massa yang dapat memfasilitasi pengguna dalam berbagi dan menerima informasi secara online dan hanya akan aktif ketika penggunaannya menggunakan jaringan internet, contohnya blog, wiki dan lain sebagainya.

Penggunaan situs jejaring sosial yang berlebihan dapat menurunkan motivasi belajar siswa. Menurunnya motivasi belajar siswa mengakibatkan hasil belajar mereka menurun. Hal ini disebabkan karena kebanyakan siswa yang telah bergabung dengan situs jejaring sosial lebih banyak menghabiskan waktunya untuk membuka situs jejaring ini dari pada belajar. Selain itu penggunaan situs ini juga dapat mengubah gaya hidup, bahkan mengubah cara perilaku, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya.

Berdasarkan observasi peneliti melihat bahwa sebagian siswa juga mengatakan bahwa situs jejaring sosial memberikan dampak yang positif jika penggunaannya tidak berlebihan. Situs jejaring sosial juga dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, menambah wawasan dengan mencari tugas belajar sekolah dengan membuat grup-grup khusus untuk berdiskusi mata pelajaran di sekolah serta dapat mengundang teman lain untuk berdiskusi bersama. Selain itu situs jejaring sosial dapat menjadi sarana untuk mengisi waktu luang, menambah teman dan bermain game sebagai hiburan.

Penggunaan media sosial dalam meningkatkan pembelajaran pada era sekarang ini semakin meningkat, namun berbanding terbalik dengan hasil belajar pada siswa semakin rendah. Hal ini dibuktikan setelah peneliti melakukan observasi awal di Sekolah Menengah Atas (SMA NEGERI 22 BONE) peserta didik telah mampu memanfaatkan media sosial dalam memudahkan pengerjaan tugas yang di berikan oleh guru. Namun setelah ujian, hasil belajar siswa menurun dikarenakan siswa cenderung mengandalkan media sosial sebagai sumber informasi.

Adapun penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Maria Eupaharasia Sena Bha et al., 2021) yang berjudul Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Tahun Pembelajaran 2020/2021 dan hasil yang diperoleh adalah terdapat pengaruh pada media sosial terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Santa Maria Palangka Raya khususnya pada pembelajaran PAK.

Selanjutnya penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Riska & Anwar, 2021) yang berjudul Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sma Negeri 14 Iskandar Muda Banda Aceh Novira Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara media sosial dengan hasil belajar matematika, begitu pula sebaliknya. Secara teoritis sebenarnya setiap penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruhnya masing-masing. Sebagai contoh, Widiasih, Widodo & Kartini (2017) mengemukakan bahwa media pembelajaran yang dipilih mempengaruhi hasil belajar siswa. Begitu pula pendapat Aisyah (2010) yang menyatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik dapat dipengaruhi oleh media yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar.

Berikutnya penelitian (Habibah & Putri, 2023) dengan judul Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar (Analisis Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung dan MAN 1 Metro) hasil penelitian ini menunjukkan Dari data penelitian yang didapatkan, disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memberi dampak positif dan juga dampak

negatif. Secara rinci dipaparkan bahwa durasi penggunaan media sosial yang paling tinggi adalah sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 40% menghabiskan waktu selama lebih dari 5 jam untuk menggunakan media sosial dan media sosial yang paling sering digunakan adalah WhatsApp yaitu sebesar 84%. Berdasarkan data, media sosial tidak terlalu berpengaruh terhadap minat belajar siswa dikarenakan siswa merasa menggunakan media sosial tidak terlalu berpengaruh terhadap minat belajar mereka menjadi lebih buruk, namun media sosial mempengaruhi proses pembelajaran mereka.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang serupa untuk mengetahui apakah penggunaan media sosial dan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Media Sosial Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa”

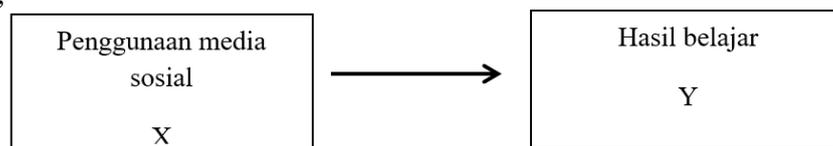
Dengan demikian media sosial serta pembelajaran akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, khususnya pada siswa di kelas X 1 SMAN 22 BONE. Dengan demikian penggunaan media sosial dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa akan sangat mempengaruhi pencapaian kebarhasilan belajar seorang siswa atau di kenal dengan prestasi belajar, khususnya pada siswa di kelas X 1 SMA NEGERI 22 BONE.

Berdasarkan research gap diatas masih ada celah bagi peneliti untuk meneliti pengaruh kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh penggunaan media sosial dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain ex post facto, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap motivasi belajar siswa. Metode ex post facto bertujuan untuk menemukan penyebab kemungkinan perilaku, gejala, atau fenomena, disebabkan oleh suatu peristiwa yang menyebabkan perubahan variabel yang secara keseluruhan sudah terjadi.

Dengan demikian, kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini;



Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 22 Bone Kecamatan Libureng Kabupaten Bone yang dilaksanakan pada bulan mei 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X 1 di SMA Negeri 22 Bone. Sebanyak 29 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Sampel ditentukan secara full sampling, yakni keseluruhan populasi sebagai sampel penelitian. Adapun rincian populasi dan sampel dapat dilihat dalam rincian berikut:

Tabel 1 populasi sampel penelitian

No. Siswa	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	14
2	Perempuan	15
Jumlah		29

Sumber Data siswa SMA Negeri Bone Tahun Ajaran 2023/2024

Variabel dalam penelitian ini menggunakan 1 variabel. X yakni pengaruh penggunaan media sosial terhadap pembelajaran. Serta 1 variabel Y yakni hasil belajar siswa. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tipe tertutup yakni pilihan jawaban sudah tersedia pada

lembar kuesioner. Jawaban item pertanyaan dengan memberikan tingkat skor untuk masing-masing jawaban 1) jawaban sangat setuju, memiliki bobot nilai 5, 2) jawaban setuju, memiliki bobot 4, 3) cukup setuju, memiliki bobot nilai 3, 4) jawaban tidak setuju, memiliki bobot nilai 2, 5) jawaban sangat tidak setuju, memiliki bobot nilai 1.

Teknik pengumpulan data dilakukan secara pengumpulan data primer dan data sekunder, Data primer berupa jawaban siswa terkait pengaruh penggunaan media sosial yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner pada responden penelitian secara langsung. Sedangkan Data yang diperoleh melalui studi dokumentasi di kelas X 1 SMA Negeri 22 Bone. Berupa gambaran umum lokasi penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan untuk menguji alat ukur yang digunakan apakah valid dan reliabel. Oleh karena itu, dalam penelitian ini uji coba angket perlu dilakukan untuk mengetahui validitas dan realibilitas isi dari angket tersebut. Uji coba instrumen dilakukan dengan mengambil responden 30 orang diambil secara acak (random) dari sampel. Dengan melakukan uji coba validitas dan uji realibilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada karakteristik responden ini peneliti menulis sesuai dengan data lapangan. Pada tabel 2 menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih dominan yaitu sebanyak 52%, kemudian responden kelamin laki-laki sebanyak 48%. Hal ini diartikan bahwa responden laki-laki lebih banyak dibandingkan responden perempuan.

Tabel 2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
Laki-laki	14	48%
Perempuan	15	52%
Total	29	100%

Sumber: Data siswa SMAN 22 Bone 2024

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y. Dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir, dapat diketahui dengan pasti butir-butir manakah yang tidak memenuhi syarat ditinjau dari validitasnya.

Diketahui bahwa nilai r-tabel untuk data berjumlah 29, maka nilai $df (n-2) = 29 - 2 = 27$ dengan tingkat signifikansi 5% sebesar 0,367, nilai dibawah tabel berasal dari hasil SPSS diatas. Dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Tabel 3 Uji Validitas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X.1	.484	0,367	Valid
X.2	.617	0,367	Valid
X.3	.641	0,367	Valid
X.4	.443	0,367	Valid
X.5	.419	0,367	Valid
X.6	.759	0,367	Valid
X.7	.445	0,367	Valid
X.8	.498	0,367	Valid
X.9	.464	0,367	Valid
X.10	.309	0,367	Tidak Valid

Y.1	.680	0,367	Valid
Y.2	.555	0,367	Valid
Y.3	.317	0,367	Tidak Valid
Y.4	.493	0,367	Valid
Y.5	.552	0,367	Valid
Y.6	.658	0,367	Valid
Y.7	.704	0,367	Valid
Y.8	.767	0,367	Valid

Sumber: Olah data 2024 (SPSS)

Dari tabel 3 diatas bisa dilihat bahwa interelasi dari masing-masing item diperoleh skor masing-masing pernyataan untuk variabel X dan Y, dalam tabel diatas dapat kita lihat bahwa variabel X dan Y masing-masing terdapat satu item pertanyaan yang tidak valid, dimana nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel. Selain dari kedua item pernyataan yang tidak valid tersebut keseluruhan item pernyataan variabel penelitian dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari susunan. Tingkat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan nilai alpha cronbach's dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 -0,22	Kurang Reliabel

Pada uji reliabilitas instrumen, jika semakin dekat koefisien terhadap 1,0 maka semakin baik. Secara umum, Jika nilai kurang dari 0,5 dianggap buruk, Nilai dalam kisaran 0,6 hingga 0,7 bisa diterima, dan jika lebih dari 0,8 yaitu baik. Berikut ini adalah tabel nilai cronbach's alpha masing-masing instrumen.

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Item Pertanyaan	<i>cronbach's alpha</i>	Keterangan
x.1	.654	Reliabel
x.2	.629	Reliabel
x.3	.624	Reliabel
x.4	.682	Reliabel
x.5	.679	Reliabel
x.6	.591	Reliabel
x.7	.661	Reliabel
x.8	.653	Reliabel
x.9	.669	Reliabel
x.10	.687	Reliabel
y.1	.693	Reliabel
y.2	.727	Reliabel
y.3	.760	Reliabel
y.4	.736	Reliabel
y.5	.719	Reliabel
y.6	.702	Reliabel

Item Pertanyaan	cronbach's alpha	Keterangan
y.7	.689	Reliabel
y.8	.668	Reliabel

Sumber: Hasil tabulasi 2024 (SPSS)

Pada tabel diatas hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki koefisien alpha yang lebih besar dari 0,50 sehingga bisa dikatakan semua variabel dari kuesioner adalah Reliabel. Semua pernyataan pada kuesioner dinilai reliabel karena nilai cronbach's alpha pada setiap variabel lebih kecil dari 0.50.

2. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum variabel penelitian dianalisis dengan menggunakan pengujian rums statistik SPSS, data dari setiap variabel penelitian dideskripsikan lebih dahulu. hal tersebut bertujuan agar memberikan gambaran tentang setiap variabel yang telah diteliti. Data penelitian yang menjadi variabel dependen adalah (Y) sedangkan yang menjadi variabel independen yaitu (X).

- a. Media Sosial
- b. Hasil Belajar Siswa

Angket yang disebarakan kepada kepada 29 siswa kelas X 1 sebagai responden sebanyak 18 pernyataan dengan alternatif jawaban sebanyak lima pilihan. Skala yang digunakan dalam angket ialah skala likert.

Penilaian responden pada variabel media sosial dapat diketahui bahwa skor jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1, tidak setuju sebanyak 9, cukup setuju sebanyak 92, setuju sebanyak 125 dan skor sangat setuju sebanyak 63. Kemudian hasil dari seluruh tabulasi data diolah menggunakan alat bantu SPSS.

Penilaian responden pada variabel hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa skor jawaban sangat tidak setuju sebanyak 1, tidak setuju sebanyak 10, cukup setuju sebanyak 88, setuju sebanyak 103 dan skor sangat setuju sebanyak 30. Kemudian hasil dari seluruh tabulasi data diolah menggunakan alat bantu SPSS.

3. Analisis Statistik Inferensial

Uji Parsial (T-test) adalah uji yang digunakan untuk menguji koefisien regresi atau parsial. Uji parsial (T-test) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel yang lain.

Adapun patokan dalam uji signifikan ini anantara lain:

- a. jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka tidak terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau Ho diterima dan Ha ditolak.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil 0,05, maka terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap dependen atau Ho ditolak dan Ha diterima.

Tabel 6 Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.343	5.635		1.658	.109
	X	.517	.146	.563	3.542	.001

a. Dependent Variable: Y

Hasil persamaan dari tabel 6

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,343 + 0,517 X$$

Ketentuan:

- Y : Hasil Belajar
X : Media Sosial
a : Nilai konstanta
b : Nilai koefisien regresi

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh tersebut telah diukur melalui indikator yang telah dicapai pada sistem pembelajaran. Pada penelitian ini telah dilakukan dua tahap, pada tahap pertama melakukan pertemuan pada pihak sekolah, untuk mengajukan izin penelitian terhadap siswa yang menjadi objek penelitian, serta menjelaskan tahap penelitian yang dilakukan. Pada tahap kedua yaitu pembagian kuesioner pada siswa pertanyaan tentang instrumen penelitian, dan siswa menjawab semua pernyataan secara jujur.

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan regresi linear sederhana media sosial terhadap hasil belajar. Hal ini dapat terlihat pada nilai sig sebesar 0,001. Karena nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam pengujian, Variabel media sosial berperuh terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai sig. yaitu media sosial sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel media sosial (X) terhadap hasil belajar (Y). Ditunjukkan oleh nilai t hitung = $3,542 > t$ tabel = 1,703 dengan tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, Hal ini juga mengingat bahwa di era digitalisasi ini, HP merupakan salah satu media pembelajaran yang mampu menggeser peran alat tulis menulis, Menggeser peran perpustakaan sebagai tempat diskusi menjadi grup Whatsapp, Grup instsgram dan lain-lain. Juga menggeser peran buku sebagai sumber bacaan dengan ketersediaan dan akses literasi digital di media internet.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 22 Bone ditandai dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan, yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

a. Bagi guru

Dengan adanya media sosial, maka guru dan pihak sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan sumber belajar digital dalam rangka untuk meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

b. Bagi peneliti lain

Pelaksanaan penelitian bagi peneliti lain hendaknya memberikan kontribusi dalammeningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Bujuri, A., Sari, M., Handayani, T., & Saputra, A. D. (2023). Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran : Analisis Dampak Penggunaan Media Tiktok Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar The Use of Social Media in Learning : Analysis of the Impact of Using Tiktok Media on Student ' s Learning Motivation in . X(2), 112–127. <https://doi.org/10.30659/pendas.10.2.112-127>
- Habibah, I. H., & Putri, M. R. (2023). Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar (Analisis

- Siswa SMK Muhammadiyah Sekampung dan MAN 1 Metro). *Journal of Social Science Education*, 4(1), 91–104.
- Hena, L., Tamam, B., Pristian, R., Astuti, F., Khoirotunnisa, A. U., Studi, P., Ekonomi, P., Studi, P., & Matematika, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Hasil Belajar Siswa. 271–277.
- Maria Eupaharasia Sena Bha, Paulina Maria. E.W, & Romanus Roman. (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Siswa Kelas Viii Di Smp Santa Maria Palangka Raya Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Sepakat : Jurnal Pastoral Kateketik*, 7(2), 47–58. <https://doi.org/10.58374/sepakat.v7i2.56>
- Nofatin. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA.
- Oktoviana, E. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK.
- Riska, N. S., & Anwar, S. R. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sma Negeri 14 Iskandar Muda Banda Aceh. 6(3), 213–221.